

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Melalui Proses Persamaan Akuntansi Pada Mitra UMKM Pemula Sambal Ayam Suwir dan Sambal Cumi di Samarinda

Siti Akmalia<sup>1</sup>, Enny Kartini<sup>2</sup>, Umi Fitria<sup>3</sup>, Milawati<sup>4</sup>, Athaya Raissya Insyira<sup>5</sup>, Nur Ramadany<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> IKIP PGRI Kalimantan Timur, Indonesia

Received : 13 Januari 2026, Revised : 21 Januari 2026, Published : 3 Februari 2026

### Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Akmalia

E-mail : [sitiakmalia.sajidi@gmail.com](mailto:sitiakmalia.sajidi@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan akuntansi sederhana pada UMKM pemula yang memproduksi sambal ayam suwir dan sambal baby cumi di Kota Samarinda. Permasalahan utama mitra adalah belum adanya pencatatan keuangan berbasis persamaan akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Metode kegiatan meliputi observasi awal, pelatihan, dan pendampingan intensif selama empat minggu. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan *learning by doing* melalui simulasi pencatatan transaksi berbasis persamaan akuntansi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata keterampilan sebesar 48%. Mitra yang sebelumnya mencatat secara sederhana kini mampu menyusun laporan laba rugi dan arus kas bulanan. Program ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya transparansi keuangan dan penggunaan format pencatatan yang sistematis. Kesimpulannya, pelatihan akuntansi sederhana efektif meningkatkan literasi keuangan dan tata kelola usaha UMKM pemula, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.

**Kata Kunci** - akuntansi sederhana, UMKM, literasi keuangan, persamaan akuntansi

### Abstract

This Community Service Program (PkM) aimed to enhance the basic accounting skills of a start-up MSME producing shredded chicken chili sauce and baby squid chili sauce in Samarinda City. The main issue identified was the absence of accounting records based on the accounting equation that could serve as the foundation for preparing financial statements. The activity involved preliminary observation, training, and intensive mentoring conducted over four weeks. The training applied a *learning by doing* approach through transaction recording simulations using the accounting equation framework. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure improvements in the partner's skills. The results showed a 48% increase in the partner's average accounting skills. The partner, who previously recorded finances in a basic form, is now able to prepare simple income statements and cash flow reports. The program also fostered awareness of financial transparency and the importance of systematic record keeping. In conclusion, the simple accounting training effectively improved financial literacy and business management for the start-up MSME, supporting more accurate, data-based decision-making.

**Keywords** - simple accounting, MSMEs, financial literacy, accounting equation

**How to Cite** : Akmalia, S., Kartini, E., Fitria, U., Milawati, M., Insyira, A. R., & Ramadany, N. (2026). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Melalui Proses Persamaan Akuntansi Pada Mitra UMKM Pemula Sambal Ayam Suwir dan Sambal Cumi di Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3571 - 3579. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1050>

**Copyright** ©2026 Siti Akmalia, Enny Kartini, Umi Fitria, Milawati, Athaya Raissya Insyira, Nur Ramadany

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dalam jumlah besar, tetapi juga menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan laporan dan kajian literatur, UMKM menyumbang bagian besar dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap persentase besar tenaga kerja, sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung perekonomian (Widita et al., 2024; Molina-García et al., 2023; Beck & Demircuc-Kunt, 2006; Ayyagari, 2011). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Aprilia et al., 2024). Kontribusi ini menjadikan UMKM sebagai motor penggerak ekonomi rakyat sekaligus penopang ketahanan nasional dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan risiko resesi (Kholifah & Andini, 2024).

Meskipun demikian, UMKM pemula masih menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan usahanya. Salah satu kelemahan mendasar adalah rendahnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Banyak pelaku UMKM fokus pada produksi dan pemasaran tanpa pembukuan yang memadai, sehingga tidak memiliki gambaran akurat mengenai laba, arus kas, maupun aset (Adela et al., 2024; Mang'ana et al., 2024; Amoako, 2013). Padahal, laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur kinerja, dasar pengambilan keputusan, serta sarana komunikasi dengan pihak eksternal (bank, investor, atau pemasok) yang menentukan akses pembiayaan dan peluang pengembangan usaha (Perera et al., 2023; Kaya, 2024; Yadavalli et al., 2020).

Penyusunan laporan keuangan yang rapi meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memperbesar kemungkinan memperoleh modal. Praktik pembukuan dan sistem informasi akuntansi yang baik menunjukkan korelasi positif terhadap kinerja finansial dan keberlanjutan UMKM (Adela et al., 2024; Jayeola et al., 2022; Amoako, 2013). Selain itu, transformasi digital seperti cloud accounting dan aplikasi pencatatan sederhana mempercepat proses perekaman transaksi serta meningkatkan kualitas data keuangan, sehingga membuka akses ke sumber pembiayaan formal (Ma et al., 2021; Mujalli et al., 2024; Gao, 2023; Hung et al., 2023).

Untuk UMKM pemula, penerapan konsep akuntansi sederhana seperti persamaan dasar akuntansi ( $Aset = Kewajiban + Ekuitas$ ) adalah langkah praktis untuk memulai pencatatan. Pendekatan ini memudahkan penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana, membantu pemilik menilai profitabilitas dan likuiditas usaha, serta mengefektifkan kontrol biaya dan penentuan harga jual (Chimucheka et al., 2025; Harash et al., 2014; Basha et al., 2023). Dengan demikian, penguatan kemampuan pencatatan dasar menjadi intervensi strategis dalam peningkatan akuntabilitas dan daya tahan UMKM (Ciza et al., 2024; Amoako, 2013).

Hal ini relevan dengan salah satu UMKM pemula di Samarinda yang beralamat di Jalan Pangeran Suryanata Perum. Bukit Pinang Samarinda Kalimantan Timur bergerak dalam produksi sambal ayam suwir dan sambal baby cumi dalam kemasan sachet. Produk ini memiliki potensi pasar yang baik, terbukti dari penjualan 100 bungkus dalam dua hari di pasar sekolah. Namun, UMKM tersebut belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai sehingga tidak mengetahui secara pasti besaran keuntungan dan kondisi keuangannya. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan usaha, khususnya dalam akses pembiayaan dan perencanaan bisnis jangka panjang.



**Gambar 1.** Produk UMKM Sambal Ayam Suwir dan Baby Cumi

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berfokus pada penguatan kemampuan mitra UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan sederhana melalui proses persamaan akuntansi. Urgensi kegiatan ini adalah membekali mitra UMKM pemula dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan adalah: (1) meningkatkan literasi akuntansi pada mitra UMKM pemula, (2) memberikan keterampilan pencatatan transaksi dengan persamaan akuntansi, dan (3) menghasilkan laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung pada UMKM pemula yang bergerak dalam usaha ayam suwir dan sambal baby cumi di Kota Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni–Agustus 2025, dengan total durasi 3 bulan, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan mitra pelaku UMKM pemula. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kondisi ini sejalan dengan temuan Adela et al. (2024) yang menyatakan bahwa praktik pembukuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, namun sering terkendala oleh rendahnya keterampilan akuntansi pemilik usaha.

Selanjutnya, tim melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan transaksi berbasis persamaan akuntansi. Pelatihan diberikan dalam bentuk workshop interaktif dengan pendekatan learning by doing, yang menekankan praktik langsung pencatatan transaksi harian UMKM. Pendekatan ini sesuai dengan penelitian Maseko & Manyani (2011) yang menekankan bahwa praktik akuntansi sederhana dapat membantu UMKM dalam pengukuran kinerja.

Untuk meningkatkan efektivitas, pelatihan diikuti dengan pendampingan intensif dalam penyusunan laporan keuangan sederhana (laporan laba rugi dan arus kas). Pendampingan dilakukan secara periodik setiap minggu dengan menggunakan format pencatatan manual maupun berbasis spreadsheet sederhana. Pendekatan capacity building ini sejalan dengan Amoako (2013) dan Abor & Quartey (2010) yang menekankan pentingnya penguatan kemampuan manajerial dan akuntansi pada UMKM.

Dalam tahap evaluasi, digunakan metode pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha. Metode ini umum digunakan dalam pelatihan UMKM (Zuhroh et al., 2025) dan efektif untuk mengukur perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan (Majka, 2024). Selain itu, keberhasilan program juga dievaluasi melalui wawancara mendalam dan analisis catatan transaksi yang telah disusun oleh pelaku usaha. Dengan metode ini, diharapkan UMKM mitra dapat memiliki kemampuan dasar dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini mendukung peningkatan transparansi, pengendalian keuangan, serta perencanaan usaha di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi awal UMKM mitra**

Sebelum pelaksanaan program, UMKM pemula mitra yang bergerak pada usaha ayam suwir dan sambal baby cumi menghadapi beberapa kendala mendasar. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pencatatan keuangan telah dilakukan, namun masih sangat sederhana dan tidak mengikuti prosedur akuntansi berbasis persamaan akuntansi. Pencatatan hanya berupa catatan pengeluaran dan pemasukan secara umum tanpa klasifikasi yang jelas, sehingga data yang tersedia belum dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Kondisi ini menyulitkan mitra dalam memantau arus kas, menghitung laba, dan menentukan harga jual produk. Selain itu, pelaku usaha juga belum memahami penyusunan laporan keuangan sederhana, sehingga perencanaan usaha ke depan masih berbasis intuisi. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam literasi keuangan dan praktik pencatatan (Herawati & Simbolon, 2025 dan Pakpahan & Naibaho, 2023).

Tgl	Keterangan	D	K	S
10/08	Mebel Utaman			1.000.000
	Beli Perakap			
	- Bhn Sambal		405.000	
	- Ujuran		210.000	
	- SWH		35.000	
			750.000	220.000
11/08	Cetak Stiker Sambal		20.000	200.000
	Beli Plastik Kemasan (Online Shop)		81.000	110.000
25/08	Uang Masuk	150.000		
27/08	Uang Masuk	200.000		
28/08	Uang Masuk	240.000		
		120.000		
		120.000		
		480.000		599.000
30/08	Belanja Bahan Sambal		225.000	374.000
	Cetak Stiker		30.000	344.000
02/09	Uang Masuk	380.000		724.000
	Uang Masuk	220.000		944.000

Tgl	Keterangan	D	K	S
6/9	Belanja Bhn Sambal		593.000	351.000
8/9	Uang Masuk	480.000		
	Uang Masuk	100.000		
	Uang Masuk	50.000		
	Uang Masuk	30.000		
		660.000		1.011.000
11/09	Belanja Bhn Sambal		215.000	796.000
15/9	Uang Masuk	400.000		
		120.000		
		520.000		1.316.000
	Belanja bhn Sambal		515.000	803.000
18/9	Uang Masuk	176.000		
		200.000		
		376.000		1.179.000
28/09	Belanja bhn Sambal		330.000	809.000
29/09	Uang Masuk	460.000		1.269.000

Gambar 2. Bentuk Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan Mitra UMKM Sambal Ayam Suwir dan Sambal Baby Cumi Sebelum Pendampingan

### Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan

Program diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pembukuan sederhana, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pencatatan transaksi menggunakan lembar kerja berbasis persamaan akuntansi. Selanjutnya, tim melaksanakan pendampingan intensif setiap minggu untuk memastikan pelaku usaha dapat menerapkan format pencatatan yang telah diberikan.

Pada tahap ini, partisipasi mitra sangat tinggi; mitra aktif bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan langsung pencatatan transaksi dari penjualan produk. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong perubahan sikap mitra terhadap pentingnya pencatatan akuntansi dalam mengelola usaha.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman serta keterampilan pencatatan keuangan.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test keterampilan pencatatan keuangan mitra

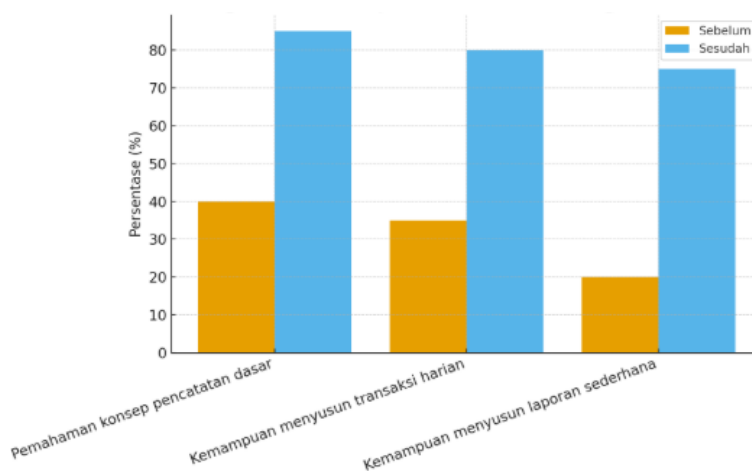
Aspek yang dinilai	Sebelum kegiatan (%)	Sesudah kegiatan (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep pencatatan dasar	40	85	+45
Kemampuan menyusun transaksi harian	35	80	+45
Kemampuan menyusun laporan sederhana	20	75	+55
Rata-rata keterampilan keseluruhan	32	80	+48



**Gambar 4.** Pelaku UMKM Mempraktekkan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan pencatatan keuangan. Mitra yang sebelumnya hanya membuat catatan sederhana, kini mampu menyusun pencatatan transaksi sesuai prosedur akuntansi sederhana berbasis persamaan akuntansi, serta menghasilkan laporan laba rugi dan arus kas sederhana minimal untuk periode satu bulan.

Visualisasi hasil evaluasi ditampilkan dalam grafik batang yang menunjukkan peningkatan keterampilan pencatatan keuangan mitra UMKM sambal ayam suwir dan sambal baby cumi sebelum dan sesudah pelatihan. (lihat Gambar 3)



**Gambar 5.** Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan Mitra UMKM Sambal Ayam Suwir Dan Sambal Baby Cumi

Gambar 3 di atas memperlihatkan adanya peningkatan pada seluruh aspek keterampilan akuntansi sederhana. Sebelum kegiatan, pemahaman mitra terhadap konsep pencatatan dasar hanya sebesar 40%, kemudian meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Kemampuan dalam menyusun transaksi harian meningkat dari 35% menjadi 80%, sedangkan keterampilan menyusun laporan keuangan sederhana naik dari 20% menjadi 75%.

Peningkatan rata-rata keterampilan sebesar 48% mencerminkan efektivitas metode pelatihan berbasis persamaan akuntansi sederhana yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif mampu membantu mitra UMKM memahami serta menerapkan pencatatan keuangan sesuai prosedur akuntansi sederhana.

#### **Partisipasi mitra dalam kegiatan**

Pemilik UMKM terlibat penuh mulai dari tahap identifikasi masalah, pelatihan, hingga evaluasi.

Keterlibatan ini memperkuat rasa memiliki (sense of belonging) terhadap hasil program, sehingga mendorong keberlanjutan praktik pencatatan keuangan di masa depan. Partisipasi aktif ini sesuai dengan pandangan Reason & Bradbury (2008) bahwa pendekatan berbasis komunitas dan partisipatif lebih efektif dalam mendorong keberlanjutan program pemberdayaan.

### Dampak dan adopsi inovasi

Setelah kegiatan, UMKM mitra mulai rutin menggunakan format pencatatan transaksi yang telah diajarkan, baik secara manual maupun melalui spreadsheet sederhana. Adopsi inovasi ini berdampak pada peningkatan transparansi arus kas, kemudahan dalam menghitung laba bersih, serta perencanaan pengadaan bahan baku yang lebih terkontrol. Mitra juga merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha, terutama saat mempersiapkan akses pembiayaan atau pengembangan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan akuntansi sederhana dapat secara nyata meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan pelaku UMKM pemula. Peningkatan hampir 50% pada rata-rata keterampilan menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis learning by doing. Selain aspek teknis, partisipasi aktif mitra juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan, karena keterlibatan langsung memunculkan motivasi untuk mengadopsi inovasi secara berkelanjutan.

UMKM SAMBAL AYAM SUWIR DAN SAMBAL BABY CUMI  
PERSAMAAN AKUNTANSI  
AGUSTUS 2025

TANGGAL	Keterangan Transaksi	ASET			Hutang + Modal		Keterangan
		Kas	Persediaan	Peralatan	Hutang	Modal	
2025							
Agustus	1 Setoran uang tunai sebagai modal awal	Rp 5,000,000.00	-	-	-	Rp 5,000,000.00	Kas +, Modal +
	2 Membeli bahan baku cabe dan ayam tunai	- Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	-	-	-	Kas -, Persediaan +
		Rp 4,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp 5,000,000.00	
	3 Membeli kemasan	- Rp 500,000.00	Rp 500,000.00	-	-	-	Kas -, Persediaan +
		Rp 3,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp -	Rp 5,000,000.00	
	5 Membeli peralatan masak tunai	- Rp 1,500,000.00	-	Rp 1,500,000.00	-	-	Kas -, Peralatan +
		Rp 2,000,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp 5,000,000.00	
	7 Menjual 50 bungkus sambal secara tunai	Rp 1,250,000.00	-	-	-	Rp 1,250,000.00	Kas +, Modal +
		Rp 3,250,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp 6,250,000.00	
	8 Membayar listrik dan gas dapur	- Rp 150,000.00	-	-	-	- Rp 150,000.00	Kas -, Modal -
		Rp 3,100,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp 6,100,000.00	
	15 Pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi	- Rp 200,000.00	-	-	-	- Rp 200,000.00	Kas -, Modal -
		Rp 2,900,000.00	-	-	-	Rp 5,900,000.00	
	20 Menjual 100 bungkus sambal ke sekolah	Rp 2,500,000.00	-	-	-	Rp 2,500,000.00	Kas +, Modal +
		Rp 5,400,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp 8,400,000.00	
	25 Membayar Biaya Transportasi pengantaran sambal ke sekolah-sekolah	- Rp 100,000.00	-	-	-	- Rp 100,000.00	Kas -, Modal -
		Rp 5,300,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp 8,300,000.00	
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 8,300,000.00</b>			<b>Rp 8,300,000.00</b>	

**Gambar 6.** Persamaan Akuntansi Mitra UMKM Sambal Ayam Suwir dan Sambal Baby Cumi

Hal ini konsisten dengan temuan Kumarasamy et al. (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Pencatatan berbasis akuntansi sederhana memungkinkan UMKM untuk memetakan arus kas, laba-rugi, dan biaya operasional dengan lebih baik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Lopung & Rulindo (2023) yang menekankan bahwa adopsi sistem pencatatan sederhana dapat meningkatkan transparansi dan profesionalisme UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih rapi, UMKM juga dapat lebih mudah mengakses pendanaan eksternal, seperti kredit usaha mikro dari perbankan atau lembaga keuangan syariah. Keberlanjutan praktik pencatatan dipengaruhi oleh tingkat adopsi inovasi oleh pelaku UMKM itu sendiri. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang penguatan tata kelola usaha jangka panjang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi sederhana bagi mitra UMKM pemula yang bergerak pada usaha olahan sambal ayam suwir dan sambal baby cumi. Sebelum kegiatan, pencatatan keuangan mitra masih dilakukan secara manual tanpa mengikuti prosedur akuntansi berbasis persamaan akuntansi. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep

dasar pencatatan keuangan, penyusunan transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keterampilan sebesar 48%, yang menandakan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*). Selain itu, partisipasi aktif mitra selama proses kegiatan memperkuat keberhasilan program dan mendorong terbentuknya kemandirian dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan literasi akuntansi mitra, transparansi keuangan, dan kemampuan dalam membuat keputusan usaha berbasis data keuangan yang lebih akurat.

#### **Saran**

Praktik pencatatan keuangan sederhana ini diharapkan dapat berkelanjutan, maka mitra disarankan untuk rutin melakukan pembukuan setiap periode transaksi dan menyusun laporan keuangan minimal satu kali setiap bulan. Mitra juga perlu terus mengembangkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan menggunakan aplikasi digital sederhana sebagai alat bantu pencatatan agar lebih efisien.

Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, disarankan untuk memperluas program pendampingan dengan melibatkan lebih banyak pelaku UMKM dan menambahkan modul lanjutan mengenai analisis keuangan dan perencanaan bisnis. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat berkolaborasi dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan guna memperkuat kemampuan manajerial dan akuntansi para pelaku UMKM, sehingga mereka mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan di era ekonomi digital.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Kalimantan Timur atas dukungan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik UMKM sambal ayam suwir dan sambal baby cumi di Kota Samarinda selaku mitra kegiatan yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan dan pendampingan. Partisipasi dan antusiasme mitra menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Selain itu, apresiasi diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang turut membantu dalam proses pendampingan, observasi, dan dokumentasi kegiatan. Dukungan seluruh pihak yang terlibat telah berkontribusi besar terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *In International Research Journal of Finance and Economics*. <http://www.eurojournals.com/finance.htm>
- Adela, V., Agyei, S. K., Frimpong, S., Awisome, D. B., Bossman, A., Abosompim, R. O., Benchie, J. K. O., & Ahmed, A. M. A. (2024). Bookkeeping practices and SME performance: The intervening role of owners' accounting skills. *Heliyon*, 10(1), e23911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23911>
- Amoako, G. K. (2013). Accounting Practices of SMEs: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 8(24). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n24p73>
- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2024). The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Supporting the People's Economy in Indonesia. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, XI(XII), 368–376. <https://doi.org/10.51244/IJRSI.2024.11120036>
- Ayyagari, M. (2011). Small vs. Young Firms Across the World: Contribution to Employment, Job Creation, and Growth. <https://www.researchgate.net/publication/228319883>
- Basha, S. A., Bennis, H., & Goaid, M. (2023). Financial literacy, financial development, and leverage of small firms. *International Review of Financial Analysis*, 86, 102510. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102510>
- Beck, T., & Demirguc-Kunt, A. (2006). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931–2943. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.009>

- Chimucheka, T., Tikayo, S., & Donga, G. (2025). Exploring the impact of bookkeeping and financial literacy on the performance of small businesses in Alice. *International Journal of Business Ecosystem & Strategy (2687-2293)*, 7(4), 113–126. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v7i4.845>
- Ciza, T. B., Kamdjoug, K., Robert, J., Biga-Diambeidou, M., Djossa Tchokoté, I., Tchokote, I. D., & Kibekenge, G. B. (2024). Accounting Information and SMEs Performance: The Mediating Role of Bank and Informal Financing Accounting Information and SMEs Performance: The Mediating Role of Bank and Informal Financing. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21585.13920>
- Gao, X. (2023). Digital transformation in finance and its role in promoting financial transparency. *Global Finance Journal*, 58, 100903. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2023.100903>
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. (2014). The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business and Management*, 3(4), 48–57. <https://doi.org/10.12735/jbm.v3i4p48>
- Herawati, I. D., & Simbolon, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Pada UMKM: Perspektif Praktik Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(1), 21.
- Hung, B. Q., Hoa, T. A., Hoai, T. T., & Nguyen, N. P. (2023). Advancement of cloud-based accounting effectiveness, decision-making quality, and firm performance through digital transformation and digital leadership: Empirical evidence from Vietnam. *Heliyon*, 9(6), e16929. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16929>
- Jayeola, O., Sidek, S., Sanyal, S., Hasan, S. I., An, N. B., Mofoluwa Ajibade, S.-S., & Phan, T. T. H. (2022). Government financial support and financial performance of SMEs: A dual sequential mediator approach. *Heliyon*, 8(11), e11351. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11351>
- Kaya, O. (2024). The impact of late payments on SMEs' access to finance: Evidence from credit rationing and loan terms. *Economic Modelling*, 141, 106896. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2024.106896>
- Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024). Peran UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 459–466. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Kumarasamy, D., Singh, P., & Sharma, A. K. (2024). Financial accessibility and MSME's labour productivity: evidence from developing countries. *Indian Growth and Development Review*, 17(2), 186–206. <https://doi.org/10.1108/IGDR-08-2023-0115>
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting Information System and SMEs' Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6607>
- Ma, D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*, 41, 100513. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>
- Majka, M. (2024). Understanding the Importance of Pre and Post-Testing in Research and Evaluation. <https://www.researchgate.net/publication/382051998>
- Mang'ana, K. M., Hokororo, S. J., & Ndyetabula, D. W. (2024). An Investigation of the Extent of Implementation of the Financial Management Practices of Agri-SMEs in developing countries: Evidence from Tanzania. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(1), 100049. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100049>
- Maseko, N., & Manyani, O. (2011). Accounting practices of SMEs in Zimbabwe: An investigative study of record keeping for performance measurement (A case study of Bindura). *Journal of Accounting and Taxation*, 3(8). <https://doi.org/10.5897/JAT11.031>
- Molina-García, A., Diéguez-Soto, J., Galache-Laza, M. T., & Campos-Valenzuela, M. (2023). Financial literacy in SMEs: a bibliometric analysis and a systematic literature review of an emerging research field. *Review of Managerial Science*, 17(3), 787–826. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00556-2>
- Mujalli, A., Wani, M. J. G., Almgrashi, A., Khormi, T., & Qahtani, M. (2024). Investigating the factors affecting the adoption of cloud accounting in Saudi Arabia's small and medium-sized enterprises (SMEs). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100314. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100314>
- Pakpahan, Y., & Naibaho, W. T. br. (2023). Implementation of Financial Accounting Standards for Small and Medium Entities in Berastagi SMES, Karo District. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i2.685>

- Perera, D., Chand, P., & Mala, R. (2023). Users' perspective on the usefulness of international financial reporting standards for small and medium-sized enterprises-based financial reports. *Meditari Accountancy Research*, 31(5), 1133–1164. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2020-0809>
- Reason, P., & Bradbury, H. (2008). *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. Sage Publications.
- Widita, A. A., Lechner, A. M., & Widyastuti, D. T. (2024). Spatial patterns and drivers of micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) within and across Indonesian cities: Evidence from highly granular data. *Regional Science Policy & Practice*, 16(11), 100137. <https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100137>
- Yadavalli, S., Reddy, T. N., & Babu, N. G. (2020). Accounting practices of small and medium enterprises. *Journal of Commerce and Management Thought*, 11(4), 273. <https://doi.org/10.5958/0976-478X.2020.00016.6>
- Zuhroh, D., Jermias, J., Ratnasari, S. L., Sriyono, Nurjanah, E., & Fahlevi, M. (2025). The impact of sharing economy platforms, management accounting systems, and demographic factors on financial performance: Exploring the role of formal and informal education in MSMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(1), 100447. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100447>